

Analisis Peran UPT Perpustakaan dalam Menunjang Kualitas Institusi di Universitas Diponegoro

Muhammad Fadli Ilhami^{*)}, Joko Wasisto

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Perpustakaan sebagai unit pelaksana di dalam lingkungan perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai salah satu faktor penunjang peningkatan kualitas perguruan tinggi. Penelitian ini membahas mengenai peran UPT Perpustakaan dalam menunjang kualitas institusi di Universitas Diponegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan UPT Perpustakaan dalam menunjang kualitas institusi di Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Informan dipilih dengan menggunakan *purposeful sampling*, peneliti memperoleh lima informan yang tepat dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini peran yang dilakukan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro untuk menunjang kualitas perguruan tinggi adalah dengan menerapkan standar nasional perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan, koleksi yang disediakan perpustakaan menyesuaikan dengan tujuan universitas namun juga memperhatikan kebutuhan pemustaka dan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memberikan kesempatan bagi sumber daya manusia mereka untuk mengikuti pelatihan.

Kata kunci: peran perpustakaan; manajemen perpustakaan; perpustakaan perguruan tinggi

Abstract

[Title: The library as an implementing unit within the tertiary institution has a function as a supporting factor for improving the quality of tertiary institutions]. This study discusses the role of the Library in supporting the quality of institutions at Diponegoro University. The purpose of this research is to find out how the role of Library in supporting the quality of institutions at Diponegoro University. This study uses qualitative methods, with data collection techniques used in this study are observation, interviews and document studies. Informants were selected using purposeful sampling, researchers obtained five informants who were right for the purpose of the study. Based on the findings in this study the role played by the Library of Diponegoro University to support the quality of tertiary institutions is to apply the national library standards in library management, the collections provided by the library are in accordance with the university's objectives while still paying attention to the needs of the visitors. training for their human resources.

Keywords: *the role of libraries; library management; higher education libraries*

1. Pendahuluan

Perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi diharuskan memiliki mutu yang terbaik dalam memberikan pelayanan informasi bagi para penggunanya, dan dalam pelaksanaannya perpustakaan harus memperhatikan segala aspek dan pengguna yang mengakses mereka. Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini yang semakin pesat maka perpustakaan dituntut agar dapat mengikutinya dan tetap tidak lupa memperhatikan

pemustaka mereka apakah kebutuhan informasi pemustaka mereka sudah terpenuhi, apakah layanan mereka sudah memberikan kepuasan bagi pemustaka atau bahkan fasilitas yang ada pada perpustakaan mereka sudah lengkap untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan bagi pemustaka.

Perguruan tinggi salah satu institusi pendidikan yang memiliki dan membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatannya, salah satu sarana penunjang kegiatan belajar mengajar serta penelitian di lingkungan perguruan tinggi yang pokok adalah perpustakaan.

^{*)} Penulis Korespondensi.
E-mail: fadliilhami1605@gmail.com

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan satuan unit pelaksana tugas dalam lingkup institusi perguruan tinggi, seperti yang dijelaskan pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP, 2016) perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik.

Perpustakaan perguruan tinggi berperan aktif dalam menunjang dan menjaga kualitas institusi ditempatnya berdiri, karena dalam ruang lingkup perguruan tinggi maka layanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka tidak terlepas dari Tri Dharama Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam hal penelitian perpustakaan memiliki peran aktif dalam membantu penelitian. Penelitian diperlukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, karena dengan penelitian bermunculan ilmu-ilmu baru serta memperbaiki pengetahuan yang selalu berkembang mengikuti zaman. Hal tersebut mengharuskan perpustakaan dapat membantu peneliti dalam melakukan riset, Dilansir dari Tirto.id berdasarkan data data dari SCImago pada tahun 1996 hingga 2016 terdapat publikasi yang terindeks global Indonesia mencapai 54.146 publikasi. Angka ini jika dibandingkan negara-negara di ASEAN Indonesia masih berada di peringkat keempat, di kawasan Asia posisi Indonesia berada diposisi ke 11 dan pada tingkat dunia Indonesia menempati urutan ke 45. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat publikasi Indonesia yang terindeks global masih terbilang rendah.

Berdasarkan berita *Good News From Indonesia* (GNFI) tahun 2019 data dari webometrics menunjukkan perankingan perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Diponegoro yang menempati posisi ke lima universitas terbaik di Indonesia. Universitas Diponegoro (Undip) dengan visinya untuk menjadi universitas riset yang unggul pada tahun 2020 memiliki andil dalam perkembangan penelitian di Indonesia, oleh sebab itu UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro perlu memperhatikan kualitas institusi mereka agar dapat memfasilitasi pemustaka dari civitas akademika.

Menurut Sulisty-Basuki (1991) Perpustakaan Perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utamanya adalah membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah unit kerja yang berada didalam lingkup perguruan tinggi yang bertanggung jawab langsung kepada perguruan tinggi.

Penjelasan lebih lanjut terkait dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta ilmu pengetahuan membuat berkembangnya fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh (Yuventia, 2012) dalam artikel yang berjudul "Standarisasi" Perpustakaan Perguruan Tinggi

memuat fungsi perpustakaan perguruan tinggi saat ini, yaitu:

1. *Studying Center*, memiliki arti perpustakaan digunakan sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran yang digunakan sebagai media dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan pemustaka.
2. *Learning Center*, perpustakaan harus dapat menjadi pusat pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar dan mengajar, serta perpustakaan harus dapat hadir dalam satuan pendidikan yang digunakan sebagai sumber belajar.
3. *Research Center*, dalam hal ini perpustakaan memiliki tugas sebagai pusat informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang digunakan untuk membantu melakukan penelitian.
4. *Information Resources Center*, pada dasarnya perpustakaan merupakan pusat sumber informasi sehingga segala macam informasi dapat diperoleh di perpustakaan.
5. *Preservation of Knowledge center*, perpustakaan digunakan sebagai tempat pelestarian ilmu pengetahuan yang berperan untuk menyimpan hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan dengan baik dalam koleksi deposit, *local conten* atau *grey literatur*
6. *Dissemination of Information Center*, perpustakaan berfungsi untuk menyebarluaskan atau mempromosikan informasi.
7. *Dissemination of Knowledge Center*, selain untuk menyebarkan informasi perpustakaan berperan dalam melakukan penyebaran ilmu pengetahuan terutama pada ilmu pengetahuan yang baru.

Perpustakaan dikatakan memiliki peran jika menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang seharusnya, menurut (Foo, 2002) perpustakaan perguruan tinggi sekarang mengambil peran kunci dalam memberikan keunggulan kompetitif bagi universitas dan mereka memposisikan diri sebagai pusat pembelajaran dan penelitian universitas.

Konsep peranan adalah sebuah kewajiban yang harus dijalankan oleh seseorang atau pun kelompok agar memberikan berdampak bagi tempatnya dimana dia berada, hal tersebut juga dijelaskan oleh (Komaruddin, 1994: 768), yang di maksud peran adalah:

1. Bagian dari tugas utama yang perlu dilakukan seseorang dalam manajemen
2. Pola penilaian yang diharapkan mampu mendukung sebuah status
3. Fungsi atau bagian seseorang dalam sebuah kelompok pranata
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada pada dirinya
5. Fungsi setiap komponen dalam hubungan sebab akibat

Kualitas dalam institusi perguruan tinggi merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah institusi perguruan tinggi dimana untuk mencapai sebuah kualitas yang

diinginkan memerlukan beragam cara dan dukung pada setiap aspek yang ada didalam maupun luar lingkungan institusi perguruan tinggi. Seperti yang dijelaskan menurut (Cardoso, 2016) dimana kualitas perguruan tinggi dapat diukur melalui sistem manajemen kelembagaan serta manajemen umum. Dapat diartikan pula bahwa jika sebuah institusi perguruan tinggi memiliki akreditasi yang baik maka dapat dipastikan bahwa kualitasnya juga baik. Dijelaskan pula oleh (Kaidalova, A.V, 2015) kualitas pendidikan sekarang diukur berdasarkan peringkat universitas, baik nasional maupun internasional.

Untuk menjalankan peran yang dapat meningkatkan kualitas tersebut diperlukan kinerja perpustakaan yang memenuhi standar. Banyak standar yang dapat dijadikan acuan agar sebuah perpustakaan berkualitas mulai dari tingkat nasional maupun internasional seperti, Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Perpustakaan dan ISO (*International Standarditation Organization*).

Kinerja perpustakaan diatur dalam ISO 11620:2008 yang memiliki empat indikator kinerja yang meliputi:

1. Sumber daya perpustakaan, akses dan infrastruktur (*resource, access and infrastructure*). Indikator ini menilai kecukupan serta ketersediaan sumber daya yang terdapat di perpustakaan seperti pustakawan, jumlah koleksi dan kelengkapan infrastruktur.
2. Penggunaan (*use*). Dalam indikator ini mengukur penggunaan sumber daya perpustakaan yang berkaitan dengan jasa yang disediakan oleh perpustakaan seperti peminjaman atau pengunduhan bahan pustaka, dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan.
3. Efisiensi (*efficiency*). Indikator ini menilai tingkat efisiensi sumber daya perpustakaan misalnya waktu yang dibutuhkan dalam pengunduhan bahan pustaka elektronik, waktu yang diperlukan dalam memperoleh atau memproses dokumen.
4. Potensi dan pengembangan (*potential and development*). Dalam hal ini mengukur masukan perpustakaan ke untuk layanan baru dan sumber daya perpustakaan serta kemampuan dalam mendapatkan dana yang cukup untuk peningkatan perpustakaan seperti tingkat pengeluaran pada sumber daya elektronik dan pemberian kesempatan pustakawan dalam pelajaran pelatihan formal.

Peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi juga diatur sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang no. 43 tahun 2007 pasal 24 perpustakaan perguruan tinggi berkewajiban untuk:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
2. Perpustakaan sebagai mana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung

pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan peundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan Menurut (Sukmadinata, 2009: 53-60), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang baik secara individual ataupun kelompok. Sedangkan tujuan dari metode kualitatif dalam sebuah penelitian untuk dapat menggambarkan keadaan yang terjadi melalui data dari manusia yang diteliti seperti yang dijelaskan menurut Sulisty-Basuki (2010: 78) penelitian kualitatif bertujuan agar mendapatkan gambaran kondisi penelitian secara keseluruhan terkait suatu hal menurut sudut pandang manusia yang diteliti.

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposeful sampling*, menurut (Sugiyono, 2014: 86) *pusrposeful sampling* adalah teknik penentuan informan yang mewakili sejumlah informasi dalam penelitian ini. Informan yang ditentukan menggunakan *purposeful sampling* ini tidak mewakili populasi, akan tetapi mewakili informasi yang ada dilapangan. Selain itu rekrutmen informan pada penelitian ini dilakukan secara sadar dan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

Untuk mendapatkan informan yang relevan dengan penelitian maka peneliti perlu membuat kriteria khusus dalam penentuan informan agar dapat memfokuskan kepada hal yang sedang diteliti, maka berikut adalah kriteria informan penelitian:

1. Informan harus yang memahami dan menguasai bidang sedang diteliti
2. Informan yang masih terlibat serta berkecimpung dalam kegiatan bidang yang sedang diteliti
3. Informan yang dinilai dapat memberikan informasi kredibel tentang situasi penelitian.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka peneliti memilih lima infoman yang dirasa dapat memberikan informasi relevan terkait bagaimana peran yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Undip, yaitu kepala sub bagian tata usaha UPT Perpustakaan Undip yang mengetahui fenomena yang akan diteliti, dan pustakawan yang terdapat di UPT Perpustakaan Undip yang dinilai relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan sebagai informan penelitian.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan empat cara yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2014: 209) jika ditinjau berdasarkan cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan observasi, wawancara, angket serta dokumentasi, berikut adalah penjelasannya:

1. Observasi, merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati situasi dan kondisi yang objek penelitian. Pada penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur agar mendapatkan visualisasi secara nyata tentang UPT Perpustakaan Undip dengan mengamati kondisi perpustakaan, aktivitas yang berlangsung di dalamnya serta program yang dijalankan oleh perpustakaan
2. Wawancara, Pada penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan wawancara semi terstruktur karena agar peneliti dapat mengetahui secara pasti data penelitiannya serta menggali data lebih mendalam dari apa yang disampaikan oleh informan penelitian. (Sugiyono, 2014: 233) Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang termasuk kedalam kategori in-dept interview. Karena ketika pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
3. Dokumentasi merupakan pelengkap dari kedua teknik pengumpulan data diatas, dalam hal ini peneliti menggunakan studi dokumen sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti artikel surat kabar, buku-buku, foto dari hasil lapangan maupun karya ilmiah, tujuannya adalah untuk menganalisis, mencari fakta serta memahami konsep yang digunakan.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode reduksi data, seperti yang dijelaskan menurut (Miles dan Huberman, 1992) yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang telah diperoleh kemudian direduksi kemudian data disajikan dan setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan, berikut penjelasan lebih lanjut terkait analisis data dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data, data yang diperoleh di lapangan begitu banyak dan kompleks sehingga diperlukan reduksi data. Mereduksi data menggunakan cara merangkum data yang sudah didapat, kemudian mengelompokkan berdasarkan hal-hal yang saling berkaitan sehingga memunculkan kemiripan antar jawaban, memfokuskan hal-hal relevan serta tidak relevan yang didapat dari hasil wawancara yang kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan berfokus pada rumusan masalah penelitian agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian terkait peran UPT Perpustakaan

Universitas Diponegoro dalam menunjang kualitas institusi.

2. Penyajian Data. data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif namun singkat berdasarkan pengelompokannya dengan maksud agar penyajian data tersebut dapat dengan mudah dipahami sehingga mempermudah rencana kerja kedepannya.
3. Penarikan Kesimpulan, dilakukan setelah data dianalisis secara kritis berdasarkan data-data di lapangan, pada penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada tentang objek yang diteliti. kemudian penarikan kesimpulan dituliskan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Dalam menjaga keaslian dari temuan yang didapatkan pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik yang dijelaskan oleh (Lincoln & Guba, 1985) yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Berikut adalah penjelasannya:

1. *Credibility* (kredibilitas)
Uji kredibilitas (*credibility*) adalah menjelaskan nilai atau derajat kebenaran dari data yang disajikan dalam penelitian serta untuk memastikan data yang diamati oleh peneliti telah sesuai dengan yang sebenarnya terjadi dilapangan. penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan komparasi terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan penjelasan antar informan. Peneliti melakukan pengecekan data yang didapat melalui wawancara antar informan penelitian, tujuannya agar mendapatkan keabsahan data berdasarkan informasi yang telah terkumpul.
2. *Transferability* (keteralihan data)
Transferability merupakan langkah peneliti dalam menjelaskan temuan dalam penelitian sangat sesuai dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan. Untuk mewujudkan hal tersebut, peneliti menerapkan kriteria-kriteria tertentu dalam pemilihan informan, Peneliti memilih 5 (lima) orang yang dapat dianggap sangat sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sehingga yang diperoleh dari hasil temuan penelitian telah sesuai dengan konteks penelitian
3. *Dependability* (ketertanggung)
Merupakan upaya peneliti untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dikatakan reliable atau bersifat konsisten. Dalam upaya memenuhi hal tersebut, peneliti menyajikan data mentah pada penelitian ini pada bagian lampiran sehingga pembaca mendapat kesimpulan yang sama dengan melakukan analisis dokumen dan data mentah yang disajikan dalam penelitian ini.
4. *Confirmability* (konfirmasiabilitas)
Merupakan upaya peneliti dalam menunjukkan netralitas dari hasil penelitiannya, sehingga penelitian ini dapat terhindar dari objektivitas peneliti. Upaya peneliti untuk mewujudkan itu adalah dengan menguji hasil penelitian dan

dikaitkan dengan proses penelitian. Proses pemeriksaan hasil temuan didampingi oleh dosen pembimbing mulai dari data diperoleh, analisis data hingga data disajikan dalam penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam melakukan perannya untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi melakukan beberapa hal didalamnya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai peran yang dilakukan UPT Perpustakaan Undip untuk membantu meningkatkan kualitas perguruan tinggi.

3.1. Aktivitas UPT Perpustakaan Undip Dalam Menjalankan Fungsi dan Tugas Pokok

UPT Perpustakaan Undip telah banyak melakukan kegiatan yang berlandaskan pada tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam peraturan rektor nomor 04 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja yang berada di bawah rektor Universitas Diponegoro. UPT Perpustakaan menjalankan tugas dan fungsinya tersebut secara tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga dapat dikatakan bahwa UPT Perpustakaan Undip telah menjalankan perannya sebagai salah satu sarana penunjang pendidikan dan penelitian di Undip.

1. Pelayanan dan Pendayagunaan Bahan Pustaka yang dilakukan UPT Perpustakaan Undip untuk menjalankan tugasnya untuk pemberian pelayanan dan pendayagunaan bahan pustaka, yaitu dengan menyediakan berbagai layanan yang ditempatkan di setiap lantai, dimana setiap layanan itu memiliki fungsinya masing-masing. Dengan hal tersebut diharapkan pemustaka dapat memanfaatkan layanan yang telah kami berikan dengan maksimal.

UPT Perpustakaan Undip waktu pelayanan yang sediakan itu disesuaikan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan. Waktu pelayanan setiap hari yang diberikan yaitu disesuaikan dengan akumulasi total jam kerja yang harus dipenuhi dalam seminggu, karena dalam Standar Nasional Perpustakaan telah diatur bahwa jam layanan yang perlu diberikan sebuah perpustakaan dalam seminggu adalah empat puluh jam sehingga waktu pelayanan yang diberikan UPT Perpustakaan Undip perhari dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 16.00 telah melebihi batas minimum jam pelayanan yang telah ditentukan.

UPT Perpustakaan Undip juga melakukan sosialisasi layanan serta koleksi yang dimilikinya kepada pemustaka secara rutin setiap tahun, kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk program tahunan yang dimiliki UPT Perpustakaan Undip, dimana program tersebut merupakan upaya dalam manajemen perpustakaan yang tujuannya agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Kegiatan tersebut sudah dapat dikatakan efektif karena

dikuatkan dengan pendapat informan sebelumnya yang menjelaskan bahwa jumlah publikasi yang dikeluarkan oleh Undip sudah luar biasa banyak, dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya promosi yang dilakukan setiap tahun membuat pemustaka mengetahui sumber daya yang dimiliki UPT Perpustakaan sehingga dapat berimplikasi dengan tingginya jumlah publikasi Undip.

2. Pengadaan dan Pengolahan Koleksi Perpustakaan Selain pelayanan dan pendayagunaan bahan pustaka, tugas UPT Perpustakaan Undip yang tidak kalah penting adalah penyediaan dan pengolahan bahan pustaka, karena dengan menyediakan koleksi yang tepat merupakan salah satu bentuk upaya UPT Perpustakaan Undip dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. UPT Perpustakaan Undip memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan menyediakan jurnal-jurnal baik yang tercetak maupun dalam bentuk elektronik.

Upaya UPT Perpustakaan Undip untuk selalu dapat menyediakan informasi dengan memanfaatkan website perpustakaan sehingga pemustaka dapat mengakses dimana pun dan kapan pun, *website* tersebut juga dimanfaatkan untuk menyimpan dan menyebar luaskan repositori institusi yang dilakukan oleh sivitas akademika Undip sehingga dapat meningkatkan ranking publikasi ilmiah universitas.

Proses pengolahan koleksi yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Undip dimulai dari pengadaan koleksi yang kemudian dicek status kepemilikannya di UPT Perpustakaan apa koleksi tersebut sudah pernah dimiliki atau belum, jika koleksi tersebut sudah pernah dimiliki prosedur yang dilakukan adalah langsung memberikan kelengkapan bukunya saja. Namun jika koleksi tersebut belum pernah dimiliki oleh UPT Perpustakaan Undip maka prosedur yang dilakukan mulai dari awal seperti melakukan klasifikasi, katalogisasi, memasukan data koleksi kedalam SLiMS, dibuatkan kelengkapan bukunya hingga sampai pada tahap buku tersebut siap dilayankan.

UPT Perpustakaan Undip banyak menggunakan rujukan pengolahan bahan pustaka yang direkomendasikan dari Perpustakaan Nasional Indonesia, tujuan penggunaan rujukan tersebut agar menyesuaikan dengan standar yang ada. UPT Perpustakaan dalam segala kegiatannya menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku agar perpustakaan dapat berjalan dengan efektif, sesuai dengan yang disebutkan didalam UU No.43 Tahun 2007 pasal 24 tentang perpustakaan perguruan tinggi.

Kesimpulannya bahwa UPT Perpustakaan Undip menyediakan koleksi yang dapat membantu dalam kegiatan pendidikan dan penelitian karena adanya tuntutan untuk melakukan publikasi hasil karya ilmiah mahasiswa. Selain itu juga UPT

Perpustakaan Undip juga menyediakan informasi di dalam website perpustakaan mereka agar dapat memberikan kemudahan akses informasi bagi pemustaka dan upaya tersebut juga mendukung fungsi perpustakaan dalam menunjang perankingan universitas. Selanjutnya untuk dapat melayani informasi tersebut, tentunya perlu dilakukan pengolahan agar informasi yang dimiliki dapat dengan mudah dicari dan dimanfaatkan oleh pemustaka.

3. Kerjasama dan Koordinasi dengan Perpustakaan Fakultas

Selain aktivitas yang dilaksanakan bersifat di internal lembaga, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro juga melakukan kegiatan yang bersifat eksternal lembaga mereka seperti misalnya kerjasama yang dijalin oleh UPT Perpustakaan Undip dengan lembaga eksternal atau koordinasi dengan perpustakaan fakultas, tujuannya adalah untuk penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

UPT Perpustakaan Undip melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa lembaga baik itu lembaga komersil ataupun tidak, selama lembaga tersebut berorientasi pada pengembangan pendidikan atau diri mahasiswa. tujuan kerjasama yang telah terjalin itu untuk mendukung kegiatan yang ada di perpustakaan, upaya kerjasama tersebut adalah salah satu langkah perpustakaan agar memperoleh pendapatan secara mandiri untuk pengembangan perpustakaan mereka.

Tenaga perpustakaan di lingkungan Undip dibedakan menjadi dua yaitu pustakawan dan pengelola perpustakaan, dengan total keseluruhan tenaga perpustakaan yaitu 107 orang yang 30 orang diantaranya berstatus pustakawan. 30 orang tersebut tersebar diseluruh perpustakaan yang ada di Undip baik fakultas maupun universitas. Pemerataan pustakawan tersebut merupakan bentuk koordinasi UPT Perpustakaan Undip dengan perpustakaan fakultas agar pelayanan perpustakaan dapat tetap berjalan dengan semestinya.

Jika melihat dari kuantitas pegawai UPT Perpustakaan Undip sudah hampir memenuhi standar yang ada namun jika dilihat berdasarkan latar belakang pendidikan pegawai hanya 29% yang sesuai dengan bidang pekerjaan, maka dapat dinilai bahwa UPT Perpustakaan Undip tenaga kerja yang dimiliki masih sangat minim dalam memenuhi kebutuhan perpustakaan. Sehingga untuk menutupi kekurangan tersebut UPT Perpustakaan Undip berkordinasi dengan perpustakaan fakultas dalam pemerataan pustakawan di Undip.

Selain itu untuk melaksanakan tugas dalam kegiatan koordinasi UPT Perpustakaan Undip dengan perpustakaan fakultas dapat dilihat dengan terbentuknya forum atau organisasi pustakawan yang terdapat di lingkungan Undip, forum atau organisasi tersebut memiliki beragam kegiatan,

misalnya yang berkaitan dengan pelayanan atau peningkatan kualitas pustakawan di lingkup Undip.

Tujuan selain berkordinasi dalam hal memberikan pelayanan, UPT Perpustakaan Undip berkordinasi dengan perpustakaan fakultas untuk peningkatan kompetensi pustakawan fakultas. Upaya tersebut juga ditujukan agar pegawai yang bukan berasal dari latar belakang ilmu perpustakaan mendapatkan kompetensi yang dibutuhkan dalam mengelola perpustakaan sehingga kemampuan yang dimiliki dapat setara dengan pegawai yang memang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Yang dilakukan UPT Perpustakaan yaitu dengan mengadakan pelatihan atau seminar untuk pustakawan yang ada di Undip.

UPT Perpustakaan Undip melakukan koordinasi dengan perpustakaan fakultas dalam penyelenggaraan kegiatan pameran perpustakaan yang isi kegiatannya adalah sosialisasi e-journal kepada pemustaka dan juga untuk menggelar pendidikan pemustaka. Upaya ini juga termasuk dalam langkah agar terciptanya efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya perpustakaan, tujuan koordinasi tersebut juga agar acara yang akan diselenggarakan dapat berjalan secara efektif karena perpustakaan fakultas yang lebih mengenal dengan masyarakat perpustakaan mereka.

Kesimpulannya bahwa UPT Perpustakaan Undip melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang tujuannya yaitu memberikan layanan tambahan bagi pemustaka serta untuk memperoleh pendapatan secara mandiri untuk pengembangan perpustakaan mereka, bentuk kerjasama yang dilakukan salah satunya adalah dengan penyediaan ruang serta akses internet yang dapat digunakan untuk kegiatan akademik. Selain itu bentuk koordinasi yang dilakukan UPT Perpustakaan dengan perpustakaan fakultas adalah dengan melakukan pemerataan pustakawan di setiap perpustakaan dan juga koordinasi tersebut menghasilkan forum atau organisasi pustakawan di lingkungan Undip yang aktif mengadakan kegiatan pelatihan untuk peningkatan kompetensi pustakawan.

3.2. Kontribusi UPT Perpustakaan dalam mewujudkan visi misi Universitas

Kontribusi UPT Perpustakaan Undip dapat diketahui jika fungsi dan tugas yang dimiliki sudah berjalan sesuai dengan apa yang ditentukan, berdasarkan hasil pembahasan aktivitas yang dilakukan UPT Perpustakaan Undip dalam menjalankan perannya diketahui beberapa kontribusi yang dilakukan dalam mewujudkan visi misi universitas. Misalnya adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Perpustakaan yang Mendukung Tujuan Universitas
Dapat diketahui bahwa salah satu bentuk kontribusi UPT Perpustakaan Undip dalam menunjang

kegiatan di Universitas Diponegoro adalah memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh pemustaka dan menyediakan informasi. Kontribusi yang dilakukan UPT Perpustakaan Undip dalam menunjang kegiatan di Undip berlandaskan dari visi misi yang dimilikinya yaitu menyediakan informasi untuk kegiatan pendidikan dan penelitian di Undip. Selain itu UPT Perpustakaan Undip juga berkordinasi dengan perpustakaan fakultas-fakultas yang ada agar dapat memberikan pelayanan yang berguna agar pemustaka tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. UPT Perpustakaan Undip juga turut berkontribusi dalam akreditasi baik di tingkat fakultas maupun universitas. Sehingga dengan kordinasi yang baik antar tiap perpustakaan dapat saling membantu pada saat akreditasi seperti dalam pemenuhan jumlah koleksi maupun secara tenaga pustakawan.

Kontribusi UPT Perpustakaan Undip dalam mendukung peningkatan akreditasi universitas adalah menyediakan informasi seperti jurnal dan buku yang dapat membantu pemustaka dalam melakukan penelitian dan pembelajaran. Sehingga dapat dianalisis bahwa UPT Perpustakaan Undip memegang peran kunci dalam mendukung keunggulan kompetitif bagi universitas karena UPT Perpustakaan telah menjadikan diri mereka sebagai pusat pembelajaran serta penelitian yang dapat berimbas dalam akreditasi universitas.

Yang dilakukan UPT Perpustakaan Undip tidak terlepas dari Tri Dharma perguruan tinggi karena mengingat UPT Perpustakaan Undip merupakan jenis perpustakaan perguruan tinggi maka fungsinya tidak terlepas dari hal tersebut. Sehingga pelayanan yang diberikan untuk membantu proses pendidikan misalnya seperti layanan sirkulasi dimana pemustaka dapat meminjam buku untuk kegiatan kuliahnya, dalam fungsi penelitian dan pengabdian masyarakat UPT Perpustakaan Undip menyediakan jurnal-jurnal dan informasi tentang teknologi tepat guna yang dapat digunakan dalam pengabdian masyarakat.

Selain itu jika dilihat dari tujuan dari Universitas Diponegoro adalah untuk menjadi universitas riset yang unggul maka untuk mencapai hal tersebut diperlukan kualitas penelitian yang bermutu tinggi agar hasil penelitian baik dosen atau mahasiswa dapat terindeks secara nasional maupun internasional. Dalam mendukung kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Diponegoro pihak UPT Perpustakaan Undip memenuhinya dengan beberapa hal seperti menyediakan layanan referensi serta jurnal-jurnal, upaya tersebut membuktikan bahwa UPT Perpustakaan Undip menjadi *Research Centre* yang fungsi membantu peneliti dengan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka dengan memanfaatkan sumber daya perpustakaan, dapat dikatakan juga bahwa hal tersebut bentuk perwujudan dari misi kedua yang dimiliki UPT Perpustakaan Undip yaitu

menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu.

Selain itu juga UPT Perpustakaan Undip berkontribusi dalam mengelola hasil penelitian yang dikeluarkan oleh mahasiswa dan dosen agar informasi penelitian tersebut dapat dimanfaatkan oleh orang lain serta menghasilkan pendapatan, bentuk kontribusi UPT Perpustakaan Undip dalam mengelola hasil penelitian sivitas akademika Undip adalah dengan mengadakan layanan repositori tersebut. Dimana layanan tersebut merupakan bentuk perhatian Undip dalam penelitian internal lembaga mereka. Layanan tersebut juga dapat dimanfaatkan pemustaka sebagai rujukan pada saat melakukan penelitian, namun yang masih menjadi kekurangan dalam hal tersebut adalah layanan masih belum dapat diakses secara bebas karena untuk menjaga hak kekayaan intelektual peneliti, namun tetap dapat diakses dengan bantuan pustakawan.

Kontribusi UPT Perpustakaan Undip yang dilakukan dalam menunjang kegiatan penelitian adalah selain menyediakan informasinya juga mensosialisasikan e-journal yang telah dilanggan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Sehingga dapat dikatakan bahwa UPT Perpustakaan Undip telah menjalankan fungsinya dalam *Dissemination of Information Centre* yang artinya adalah menyebarluaskan atau mempromosikan informasi yang dimiliki perpustakaan.

Kesimpulan bentuk kontribusi UPT Perpustakaan dalam membantu mewujudkan tujuan Undip sebagai universitas riset yang unggul adalah dengan memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh pemustaka secara maksimal serta menyediakan informasi yang dapat menunjang kegiatan penelitian sivitas akademika terutama mahasiswa dan dosen. Koleksi yang disediakan oleh UPT Perpustakaan Undip untuk mendukung kegiatan penelitian adalah seperti buku dan jurnal, baik jurnal yang terindeks nasional maupun jurnal yang sudah terindeks internasional. Dengan seiring meningkatnya penelitian di lingkungan Undip hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan akreditasi universitas dan mengangkat nama Universitas di tingkat nasional maupun internasional.

2. Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Tujuan Universitas

Untuk mendukung dan mencapai tujuan universitas maka hal selanjutnya perlu diperhatikan kesesuaian koleksi dengan tujuan universitas, jika universitas memiliki tujuan untuk menjadi universitas riset yang unggul maka Perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang dapat mendukung kegiatan penelitian. Selain itu Perpustakaan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran dan penelitian, diperlukan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka saat ini (Mubaroq, Suharso, and Pramukti 2015).

UPT Perpustakaan Undip dalam penyediaan koleksi yang dapat digunakan dalam kegiatan penelitian seperti jurnal, *e-book* dan sebagainya. Selain itu untuk mengimbangi perkembangan teknologi informasi saat ini, koleksi tersebut disediakan dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui *website* perpustakaan sehingga memberikan kemudahan akses bagi pemustaka. UPT Perpustakaan Undip juga memiliki posisi sebagai penyedia *e-journal* yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian bukan hanya menyediakan saja UPT Perpustakaan Undip juga berkewajiban untuk megupayakan jurnal tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh pemustaka, dari pernyataan informan tersebut terlihat juga bentuk kontribusi UPT Perpustakaan Undip adalah membantu dalam hal publikasi hasil penelitian kedalam repositori Undip.

Dasar pertimbangan perpustakaan dalam menyediakan koleksi yaitu dilihat berdasarkan persentase fakultas yang paling banyak mahasiswanya. Berdasarkan hal tersebut Perpustakaan menganut paham realisme karena mereka lebih memperhatikan kebutuhan pemustaka dalam pemilihan kebutuhan pemustaka, tujuannya adalah agar koleksi yang disediakan dapat benar-benar dimanfaatkan oleh pemustaka karena sesuai dengan yang mereka butuhkan (Rizka, Hermintoyo, and Suharso n.d.). Persentase yang lebih banyak tersebut dinilai yang akan mengakses akan lebih banyak pula, selain itu upaya pengadaan bahan pustaka dilakukan disesuaikan dengan keadaan kondisi dana dilapangan, jika memiliki dana yang memadai perpustakaan dapat menyediakan bahan pustaka yang berasal dari pembelian namun tidak menutup kemungkinan pengadaan didapatkan dari hibah atau hadiah.

Kemampuan UPT Perpustakaan Undip dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti sangat diperlukan karena jika yang disediakan sudah tepat dengan kebutuhan pemustaka dapat berimplikasi pada peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitiannya. Langkah tersebut juga sudah sejalan dengan seperti yang diatur dalam Standar Nasional Perpustakaan dimana perpustakaan perlu menyediakan jurnal ilmiah minimal 1 judul per program studi.

Kesimpulan bahwa UPT Perpustakaan Undip dalam menyesuaikan koleksi terhadap tujuan universitas dengan menyediakan koleksi berupa buku dan melanggan jurnal baik dalam bentuk tercetak maupun sudah berebentuk elektronik sehingga pemustaka dapat mengaksesnya melalui *website* perpustakaan sehingga dapat mendukung kegiatan penelitian. Penyediaan koleksi tersebut dilakukan melalui berbagai pertimbangan disesuaikan dengan persentase mahasiswa setiap fakultas yang ada di Undip serta pengadaan koleksi tersebut dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Semua kegiatan perpustakaan tersebut

sudah dapat dikatakan memenuhi standar yang berlaku karena dalam beberapa hal sudah mencapai target yang diatur didalamnya.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Perpustakaan

Untuk dapat menjalankan peran secara maksimal UPT Perpustakaan Undip haruslah didukung dengan performa pustawakan yang mempunyai dibidangnya sehingga pelayanan yang diberikan dapat dijalankan dengan prima dan memberi kontribusi untuk universitas. Hal dasar dalam pemilihan pustakawan adalah latar belakang pendidikan yang dimilikinya, jika latar belakang pendidikannya sudah sesuai tentunya diharapkan memiliki kompetensi yang baik dalam bidang tersebut.

Proses pemilihan tenaga pustakawan UPT Perpustakaan Undip dengan mengikuti standar yang berlaku dimana perekrutan pegawai melihat berdasarkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang perpustakaan. Kompetensi pustakawan tersebut dapat dipenuhi baik itu dari jenjang diploma maupun sarjana, tujuan dalam memperhatikan latar belakang pendidikan calon pegawai tersebut adalah agar nantinya dapat memberikan layanan yang prima karena dengan terciptanya kesesuaian latar belakang pendidikan dengan beban kerja yang ditanggung mempermudah pegawai dalam mengatasi permasalahan yang muncul karena telah memiliki ilmu sebagai dasarnya.

Bentuk kepedulian UPT Perpustakaan Undip terhadap kompetensi pegawai mereka tidak hanya diawal perekrutannya saja, karena mengingat dari data sebelumnya dijelaskan perbandingan jumlah pustakawan dengan pengelola perpustakaan yang tidakimbang tersebut, UPT Perpustakaan Undip juga memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai di lingkungan UPT Perpustakaan Undip dari pustakawan hingga pengelola perpustakaan. Selain itu bentuk kepedulian dari penentu kebijakan terhadap pengembangan kompetensi pustawakan di dalam UPT Perpustakaan memiliki andil penting untuk kemajuan unit kerja mereka, karena dengan meningkatnya kompetensi pustakawan dalam mengelola perpustakaan dapat berimbas kepada maksimalnya pelayanan yang diberikan.

UPT Perpustakaan Undip selalu rutin setiap bulan mengirimkan pustakawan jika ada pelatihan ataupun kegiatan yang berhubungan pengembangan diri untuk pustakawan. Sehingga dapat dianalisis bahwa dengan intensitas yang tinggi dalam pengiriman pustakawan untuk mengikuti pelatihan membuat pustakawan di lingkungan UPT Perpustakaan Undip banyak memiliki pemahaman dalam penyelenggaraan perpustakaan yang sesuai dengan standar.

Selain bentuk pelatihan keluar untuk pengembangan kompetensi diri yang diadakan oleh

lembaga diluar Undip, dalam lingkungan Undip sendiri juga sering diadakan kegiatan untuk peningkatan kemampuan pustakawan baik itu tingkat universitas maupun fakultas. Kegiatan tersebut dilandasi karena adanya organisasi pustakawan di lingkungan Undip, sehingga sebagai unit perpustakaan tertinggi UPT Perpustakaan Undip juga perlu memperhatikan kompetensi pustakawan yang ada di setiap fakultas.

Kepedulian terhadap kompetensi pegawai tidak hanya terjadi pada tingkat pimpinan namun juga antar sesama pegawai perpustakaan saling memperhatikan kompetensi rekan kerja mereka, hal tersebut terlihat dari jika ada pegawai baru tentunya sebagai pustakawan senior yang sudah berpengalaman berkerja di dalam UPT Perpustakaan Undip memberikan orientasi dasar kepada pustakawan baru tersebut sehingga mengetahui kondisi yang terjadi di lokasi kerja.

Disimpulkan bahwa kepedulian penentu kebijakan dalam kompetensi pustakawan UPT Perpustakaan Undip sangat lah tinggi terbukti berdasarkan pada awal perekrutan berdasarkan ketentuan yang berlaku hingga intensitas pendelegasian pustakawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, seminar atau workshop. Selain itu sebagai unit perpustakaan tertinggi di universitas, UPT Perpustakaan Undip juga tetap memperhatikan kompetensi pustakawan yang ada di fakultas dengan cara membentuk forum atau organisasi pustakawan sebagai wadah berbagi pengetahuan yang dimiliki antar pustakawan yang ada di Undip, sehingga dengan meningkatnya kompetensi pustakawan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang prima untuk menunjang kualitas perguruan tinggi maupun fakultas

4. Simpulan

Peran yang dilakukan UPT Perpustakaan Undip dalam menunjang kualitas institusi dapat nilai berdasarkan penyelenggaraan UPT Perpustakaan Undip yang disesuaikan dengan tujuan universitas. Karena sebagai salah satu unit pelaksana di lingkungan Undip penting halnya untuk mendukung pencapaian tujuan universitas, UPT Perpustakaan Undip juga sudah banyak memenuhi standar yang ditentukan serta berjalan fungsinya dengan baik. Selanjutnya dalam penyediaan koleksi yang sesuai dengan tujuan universitas UPT Perpustakaan Undip melakukannya dengan menyediakan koleksi-koleksi yang dapat membantu menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Koleksi perpustakaan disesuaikan dengan rasio pustakawan yang dilayaninya dengan memperhatikan kebutuhan pustakawan.

Dalam hal kompetensi pustakawan perhatian UPT Perpustakaan Undip terlihat mulai saat perekrutan hingga pengembangan kompetensi pustakawan mereka. Dimana UPT Perpustakaan Undip saat

perekrutan pustakawan mereka melihat dari latar belakang yang dimiliki hingga dalam peningkatan kompetensi pustakawan mereka melakukan koordinasi dengan pustakawan ditingkat fakultas maupun universitas untuk memberikan kesempatan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan. UPT Perpustakaan juga berperan dalam menunjang kualitas institusi Universitas Diponegoro dengan menjadi salah satu faktor peningkatan akreditasi universitas.

Daftar Pustaka

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Anggraeni, Vita Ayu. (2019). *Top 15 Universitas Terbaik di Indonesia Versi Webometrics Januari 2019*. Jakarta: Good News From Indonesia. Diakses melalui : <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/02/11/top-15-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-januari-2019> (15 Maret 2019)
- Gerintya, Scholastica. (2017). *Periksa Data Kondisi Dunia Penelitian di Indonesia*. Jakarta: Tirto.id. Diakses melalui : <https://tirto.id/kondisi-dunia-penelitian-di-indonesia-cvuj> (19 Maret 2019).
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yuventia, Yuniwati. (2012). *"Standarisasi" Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Diakses dari : <http://digilib.undip.ac.id/v2/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/> (16 April 2019).
- Komarudin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Foo, S., Chaudhry, A.S., Majid, S.M., & Logan, E. (2002). Proc. Conference on Library Administration and Management in the Digital Age. *Feng Chia University*. Taiwan. 128-134. Diakses dari : www3.ntu.edu.sg/home/sfoo/publications/2002/02FengChia_fmt.pdf. (18 April 2019)
- Cardoso, S., rosa, M.J., Stensaker, B. (2016). Why is quality in higher education not achieved? The view of academics. *Assessment & evaluation in higher education*. Vol 41, Iss.6. halaman 950 - 965. Diakses dari : doi.org/10.1080/02602938.2015.1052775. (19 April 2019).
- Kaidalova, A.V., Posylkina o.N. (2015). Theoretical and methodological approaches to measuring of quality of education in the context of higher educational establishments rating. *Pharmaceutic Bulletin*. Vol 4. Halaman 75 - 81. doi: 10.11603/2312 - 0967.2015.4.5562. (18 April 2019).
- International Standardization of Organization. (2008). *Information and Documentation Library Performance Indicators*. Geneve: ISO 11620.

- Inspektorat Jendral Kementerian Pekerjaan Umum.
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43
Tahun 2007. Diakses melalui:
[www.pu.go/satminkal/itjen/peraturan/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN .pdf](http://www.pu.go/satminkal/itjen/peraturan/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf). (19 April 2019).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Mubarog, Firman Al, Putut Suharso, and Albertus Pramukti. 2015. "Pengaruh Ketersediaan Layanan Hotspot Area Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Muria Kudus (UMK)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4(2).
- Nana Syaodih, Sukmadinata. (2009). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage: California.
- Miles, MB and AM Huberman. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage: Beverly Hills.
- Rizka, Fithria, Hermintoyo Hermintoyo, and Putut Suharso. "Analisis Penyiangan Bahan Pustaka Tercetak Terhadap Kualitas Koleksi Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
https://www.academia.edu/34815341/ANALISIS_PENYIANGAN_BAHAN_PUSTAKA_TER_CETAK_TERHADAP_KUALITAS_KOLEKSI_DI_PERPUSTAKAAN_DAERAH_PROVINSI_JAWA_TENGAH.